

PT Kedoya Adyaraya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Interim tanggal 31 Maret 2026
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2026
for the three-month periods then ended
(unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>..Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>.Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim..	7-82	<i>.. Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT KEDOYA ADYARAYA Tbk.

Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kec. Kb. Jeruk, Jakarta Barat 11520

P : 150 789

W : www.grhakedoya.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS’ STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS THEN ENDED
(UNAUDITED)
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“THE COMPANY”)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Dr. Juniwati Gunawan	Name
Alamat kantor	Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Puri Indah Blok E 1/48 Kembangan – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID Card or other ID card
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Armen Antonius Djan	Name
Alamat kantor	Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17 Kalideres – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID Card or other ID card
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (“IFAS”);*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 4. *We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2026/ April 29, 2026



Dr. Juniwati Gunawan
Direktur Utama/President Director

Armen Antonius Djan
Direktur/Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	50.447.326.731	4	61.359.708.315	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak berelasi	312.527.024	28	301.734.820	Related parties
Pihak ketiga - neto	44.892.004.225		41.903.236.498	Third parties - net
Aset kontrak	7.257.504.854	5	5.572.069.392	Contract assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	697.716.409	6	969.080.426	Other receivables - third parties
Persediaan	15.311.519.489	7	14.731.125.942	Inventories
Pajak dibayar di muka	35.655.678		11.266.451	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.606.089.248		2.369.591.519	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	126.560.343.658		127.217.813.363	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	844.367.861.891	8	854.725.881.189	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	3.592.021.424	8	9.530.350	Advances for purchase of fixed assets
Piutang pihak berelasi	70.376.648.708	28	70.375.499.814	Due from related party
Aset pajak tangguhan	18.359.393.807	13	18.841.403.638	Deferred tax assets
Tagihan pengembalian pajak	326.346.877		-	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	11.580.044.433	9	12.342.576.824	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	948.602.317.140		956.294.891.815	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.075.162.660.798		1.083.512.705.178	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	10	21.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha		11		Trade payables
Pihak ketiga	45.985.741.256		45.403.757.742	Third parties
Pihak berelasi	734.864.071	28	737.707.652	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.800.745		1.197.322.104	Other payables - third parties
Beban akrual	12.537.528.389	12	11.605.692.466	Accrued expenses
Utang pajak	8.614.133.730	13	4.939.089.258	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	7.497.042.761	15	14.639.162.061	Short-term employee benefits liability
Liabilitas kontrak	3.092.866.674	14	2.467.295.385	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of other long-term liability:
Kewajiban jangka panjang lainnya	24.967.827.444	16	24.994.343.431	Other long-term liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	103.442.805.070		126.984.370.099	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	31.997.833.011	15	26.248.173.992	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liability net of current portion:
Kewajiban jangka panjang lainnya	100.546.762.016	16	100.511.079.686	Other long-term liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	132.544.595.027		126.759.253.678	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	235.987.400.097		253.743.623.777	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp200 per saham				Rp200 per share
Modal dasar - 2.974.940.000 saham				Authorized - 2,974,940,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 929.675.000 saham	185.935.000.000	17	185.935.000.000	Issued and fully paid - 929,675,000 shares
Tambahan modal disetor	280.922.244.641	19	280.922.244.641	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	292.645.666.931	8	292.645.666.931	Revaluation reserve
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(39.526.195.337)	1	(39.526.195.337)	Differences arising from transaction with non-controlling interest
Kontribusi dari Entitas Induk	421.017.036	17	384.495.657	Contribution from Parent Entity
Penghasilan komprehensif lain	(4.295.969.936)		(4.295.969.936)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	37.187.000.000	18	37.187.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	84.909.055.673		75.541.250.522	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	838.197.819.008		828.793.492.478	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	977.441.693	20	975.588.923	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	839.175.260.701		829.769.081.401	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.075.162.660.798		1.083.512.705.178	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN	127.711.904.667	21,28	106.953.822.706	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(87.901.593.609)	22,28	(73.965.030.519)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	39.810.311.058		32.988.792.187	GROSS PROFIT
Beban usaha	(27.267.835.761)	23	(23.934.934.556)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	1.011.394.665	24	802.674.425	Other income - net
LABA USAHA	13.553.869.962		9.856.532.056	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	1.277.694.792	25	1.155.554.555	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank	(2.850.182.939)	26	(583.277.810)	Finance costs and bank administration
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.981.381.815		10.428.808.801	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.611.723.894)	13	(2.192.616.998)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA PERIODE BERJALAN	9.369.657.921		8.236.191.803	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	15	-	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	13	-	Related income tax
Keuntungan revaluasi aset tetap	-		-	Gain on revaluation of fixed asset
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	9.369.657.921		8.236.191.803	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	9.367.805.151		8.257.949.612	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.852.770	20	(21.757.809)	Non-controlling interest
Total	9.369.657.921		8.236.191.803	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	9.367.805.151		8.257.949.612	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.852.770		(21.757.809)	Non-controlling interest
Total	9.369.657.921		8.236.191.803	Total
Laba per saham dasar neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10,08	17	8,88	Net basic earnings per share attributable to the owners of parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi/ Revaluation Reserve	Kontribusi dari Entitas Induk/ Contribution from Parent Entity	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences Arising from Transaction With Non- controlling Interest	Saldo laba/ Retained earnings		Total/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2025	185.935.000.000	280.922.244.641	292.645.666.931	199.287.074	(953.679.528)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	41.034.191.985	797.669.220.072	791.685.824	798.460.905.896	Balance as of January 1, 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	8.257.949.612	8.257.949.612	(21.757.809)	8.236.191.803	Profit for the period
Pembayaran berbasis saham	17	-	-	36.521.379	-	-	-	-	36.521.379	-	36.521.379	Share-based payment
Saldo per 31 Maret 2025	185.935.000.000	280.922.244.641	292.645.666.931	235.808.453	(953.679.528)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	49.292.141.597	805.963.691.063	769.928.015	806.733.619.078	Balance as of March 31, 2025
Saldo per 1 Januari 2026	185.935.000.000	280.922.244.641	292.645.666.931	384.495.657	(4.295.969.936)	(39.526.195.337)	37.187.000.000	75.541.250.522	828.793.492.478	975.588.923	829.769.081.401	Balance as of January 1, 2026
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	9.367.805.151	9.367.805.151	1.852.770	9.369.657.921	Profit for the period
Pembayaran berbasis saham	17	-	-	36.521.379	-	-	-	-	36.521.379	-	36.521.379	Share-based payment
Saldo per 31 Maret 2026	185.935.000.000	280.922.244.641	292.645.666.931	421.017.036	(4.295.969.936)	(39.526.195.337)	37.187.000.000	84.909.055.673	838.197.819.008	977.441.693	839.175.260.701	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
the Three-Month Periods Ended
March 31, 2026 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	123.477.624.219		95.650.402.172	Cash receipts from patients
Penerimaan kas dari pihak lainnya	1.023.203.941		803.769.449	Cash receipts from other parties
Pembayaran beban operasi	(9.015.689.998)		(7.378.041.222)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(60.789.426.112)		(49.476.712.938)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(35.405.893.896)		(39.563.619.532)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	901.046.084		1.086.592.363	Interest receipts
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi bank	(2.849.695.039)		(583.277.810)	Payments of interest, finance cost and bank charges
Pembayaran pajak penghasilan	(1.717.991.180)		(4.248.151.480)	Payments of income tax
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	15.623.178.019		(3.709.038.998)	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.319.137.993)	8	(896.486.803)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	100.000	8	-	Proceed from sales of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi - neto	375.499.814	28	(25.091.224.081)	Additions due from related party - net
Uang muka pembelian aset tetap	(3.592.021.424)	8	(6.185.804.233)	Advances for purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.535.559.603)		(32.173.515.117)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek - neto	(21.000.000.000)	10	-	Payments of short-term bank loan - net
Kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(21.000.000.000)		-	Net cash provided by/(used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(10.912.381.584)		(35.882.554.115)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	61.359.708.315		54.397.160.838	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	50.447.326.731	4	18.514.606.723	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 33.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedoya Adyaraya Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 11 Juni 1990 berdasarkan Akta No. 104 dari Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6463HT.01.01.Th91 tanggal 7 November 1991 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53, Tambahan No. 3010 tanggal 3 Juli 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 4 Juni 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor serta menyetujui pemindahan hak atas saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Juni 2021.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit EMC Grha Kedoya yang berkedudukan di Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) adalah Entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-158/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 185.940.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.720 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 8 September 2021, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedoya Adyaraya Tbk (the “Company”) was established on June 11, 1990 based on Notarial Deed No. 104 of Darsono Purnomosidi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-6463HT.01.01.Th91 dated November 7, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53, Supplement No. 3010 dated July 3, 1992.

The Company’s Articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 68 dated June 4, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid share capital and the approval on transfer of shares. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 4, 2021.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company’s business activity is the hospital management of EMC Grha Kedoya Hospital located in Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, West Jakarta, 11520.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) is the ultimate parent Entity of the Company and its Subsidiaries.

b. The Company’s Public Offering

On August 31, 2021, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-158/D.04/2021 to offer its 185,940,000 shares to the public with par value of Rp200 (Full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp1,720 (Full amount) per share.

On September 8, 2021, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kegiatan usaha Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam jasa kesehatan.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan perubahan identitas nama dan logo rumah sakit dari yang sebelumnya Rumah Sakit Grha Kedoya dan sekarang menjadi Rumah Sakit EMC Grha Kedoya

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit EMC Grha Kedoya telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 24 Oktober 2024 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan berlaku hingga tanggal 24 Oktober 2029.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jusup Halimi
Dr. Liem Kian Hong
Hungkang Sutedja
Murniadi Chandra
Dr. Yanto Sandy Tjang

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Dr. Juniwati Gunawan
Hendra Munanto
Armen Antonius Djan
Drg. Nailufar

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Murniadi Chandra
Patricia M. Sugondo
Aribowo

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Agus Rosyadi.

1. GENERAL (continued)

c. Company's Activities

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.

On October 24, 2024, the Company has changed hospital identity name and logo which previously from Grha Kedoya Hospital and currently became EMC Grha Kedoya Hospital.

EMC Grha Kedoya Hospital's operating license has been renewed several times, the latest of which was on October 24, 2024 in accordance with the Job Creation Law No.11/2020 and is valid until October 24, 2029.

The Company started its commercial operations in 2011.

d. Boards of commissioners, directors and employees

The Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2026 and December 31, 2025 was as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's Corporate Secretary as of March 31, 2026 and December 31, 2025 was Agus Rosyadi.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Agnes Pricilia Suryanto.

Personel manajemen kunci Grup meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki masing-masing sejumlah 803 dan 766 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2026.

f. Struktur entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan utama/ Main activity	Tahun mulai operasi/ Year of commencing operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Entitas Anak Langsung /Direct Ownership							
PT Daya Guna Usaha	Jakarta	Jasa dan perdagangan di bidang kesehatan/ Service and trading on health	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,50%	99,50%	351.851.994	351.462.790
PT Sinar Medika Sejahtera	Bekasi	Jasa kesehatan/ Healthcare services	2018	99,66%	99,66%	226.129.430.562	227.139.372.181
PT Sinar Medika Sutera dahulu/formerly PT Sinar Medika Alam Sutera	Tangerang	Jasa kesehatan/ Healthcare services	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,00%	99,00%	84.261.584.155	84.261.720.366
Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Sinar Medika Sejahtera/ Indirect Ownership through PT Sinar Medika Sejahtera							
PT Sinar Medika Farma	Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	90,00%	90,00%	68.928.498	69.068.498

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners, directors and employees (continued)

The Head of Internal Audit Unit as of March 31, 2026 and December 31, 2025 was Agnes Pricilia Suryanto.

The Group's key management personnel are The board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group had 803 and 766 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on April 29, 2026.

f. The structure of subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership interests in the following Subsidiaries:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan PT Sinar Medika Alam Sutera. Modal dasar PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp500.000.000 yang terbagi menjadi 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal disetor PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp200.000.000 atau 200.000 saham. Perusahaan menempatkan sebanyak 180.000 saham sedangkan sisanya sebanyak 20.000 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasarnya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019 setelah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 Tanggal 13 Desember 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 5 November 2020, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram memutuskan merubah nama perseroan menjadi PT Sinar Medika Sutera. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 6 November 2020.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.178 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMAS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 18.000 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp18.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on the Company's establishment notarial deed No. 09 dated December 9, 2019 was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish PT Sinar Medika Alam Sutera. The authorized capital share of PT Sinar Medika Alam Sutera amounted to Rp500,000,000 which were divided into 500,000 shares with par value of Rp1,000 per share. The paid up capital share amounted to Rp200,000,000 or 200,000 shares. The Company subscribed to 180,000 shares while the remaining of 20,000 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The Article of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 dated December 13, 2019 after registered in the Company's Registration List No. AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

Based on circular shareholders meeting notarial deed No. 02 dated November 5, 2020 which was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram decided to change the name the Company to be PT Sinar Medika Sutera. The notary deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 after registered in the Company's Registration List No. AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 6, 2020.

Based on shareholders meeting statement deed dated May 31, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMAS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 18,000 shares with total consideration paid amounting Rp18,000,000, therefore, SMAS's shareholders composition consist of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership from 90.00% to 99.00%.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (lanjutan)

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp52.215.653 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 2.000 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp2.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484345 tanggal 10 Desember 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 13.754.700 lembar saham yang dibayarkan sebesar Rp14.163.129.969. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medikatama Sejahtera ("MS") yang memiliki kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 50,00% atau setara dengan 3.000 lembar saham. Lebih lanjut, kepemilikan saham MS dikuasai seluruhnya oleh Tuan Hungkang Sutedja. Berdasarkan susunan pemegang saham di atas, dapat disimpulkan bahwa transaksi akuisisi ini digolongkan sebagai transaksi bisnis dengan pihak entitas sepengendali; dengan demikian, transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "pooling interest" sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (continued)

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp52,215,653 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on shareholders meeting decision deed No. 58 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 2,000 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp2,000,000, therefore, the SMAS composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. The Articles of Association has received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding Acceptance Notification Changed on the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0484345 dated December 10, 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

On April 23, 2018, the Company acquired a 51.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram totaling 13,754,700 shares paid in the amount of Rp14,163,129,969. The ultimate parent of the Company is PT Medikatama Sejahtera ("MS") which has a shareholding in the Company representing 50.00% or equivalent to 3,000 shares. Furthermore, MS's shareholdings were fully controlled by Mr. Hungkang Sutedja. Based on the above composition of the shareholders, it can be concluded that this acquisition transaction is classified as a business transaction with entities under common control; thus, the transaction is recorded using the "pooling interest" method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 338 (Revised 2012): Business Combinations Entities Under Common Control.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Aset bersih SMS dicatat sebesar nilai buku pada saat restrukturisasi tersebut terjadi. Perbedaan antara harga beli (Rp14.163.129.969) dan nilai buku ekuitas SMS (Rp16.676.276.695) sebesar Rp2.513.146.726 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 19).

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor kepada SMS melalui konversi utang sebesar Rp105.183.000.000 atau sebanyak 105.183.000 saham yang menyebabkan peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 90%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Tuan Hungkang Sutedja dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing sebanyak 20.000 dan 11.873.770 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp12.827.790.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 1.321.530 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp1.321.530.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

The net assets of the SMS are recorded at the book value at the time the restructuring occurred. The difference between the purchase price (Rp14,163,129,969) and SMS equity book value (Rp16,676,276,695) amounting to Rp2,513,146,726 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the Equity section of the Consolidated Statement of Financial Position (Note 19).

Change in Ownership Percentage of Subsidiary

In 2020, the Company increased its paid-up capital in SMS through debt conversion of Rp105,183,000,000 consisting of 105,183,000 shares. The debt conversion increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 51% to 90%.

Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mr. Hungkang Sutedja and Mrs. Desy Buntaram amounting to 20,000 and 11,873,770 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp12,827,790,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

Based on Notarial Deed dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 1,321,530 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp1,321,530,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 25 Februari 2022, SMS meningkatkan modal dasar dari 200.000.000 saham atau sejumlah Rp200.000.000.000 menjadi 300.000.000 saham atau sejumlah Rp300.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan serta modal disetor dari 132.153.000 saham atau sejumlah Rp132.153.000.000 menjadi 281.741.000 saham atau sejumlah Rp281.741.000.000 dengan nilai Rp1.000 per saham melalui konversi utang Perusahaan sebesar Rp149.588.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing sebesar 280.419.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,00% menjadi 99,53%.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 32 tanggal 12 Desember 2025, SMS meningkatkan modal dasar dari 300.000.000 saham atau sejumlah Rp300.000.000.000 menjadi 500.000.000 saham atau sejumlah Rp500.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan serta modal disetor dari 281.741.000 saham atau sejumlah Rp281.741.000.000 menjadi 388.941.000 saham atau sejumlah Rp388.941.000.000 dengan nilai Rp1.000 per saham melalui konversi utang Perusahaan sebesar Rp107.200.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing sebesar 387.619.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,53% menjadi 99,66%.

Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp39.526.195.337 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

SMS mengoperasikan Rumah Sakit EMC Cibitung (dahulu Rumah Sakit Grha MM2100) yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi. Izin penyelenggara Rumah Sakit EMC Cibitung berlaku hingga Desember 2027.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS increased the authorized share capital from 200,000,000 shares or amounting to Rp200,000,000,000 to 300,000,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000 and increased the SMS issued and paid up capital from 132,153,000 shares or amounting to Rp132,153,000,000 to 281,741,000 shares or amounting to Rp281,741,000,000 at Rp1,000 par value through conversion from the Company's debt amounted to Rp149,588,000,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 280,419,470 and 1,321,530 shares, respectively. The Company's ownership percentage increased from 99.00% to 99.53%.

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 12, 2025 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS increased the authorized share capital from 300,000,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000 to 500,000,000 shares or amounting to Rp500,000,000,000 and increased the SMS issued and paid up capital from 281,741,000 shares or amounting to Rp281,741,000,000 to 388,941,000 shares or amounting to Rp388,941,000,000 at Rp1,000 par value through conversion from the Company's debt amounted to Rp107,200,000,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 387,619,470 and 1,321,530 shares, respectively. The Company's ownership percentage increased from 99.53% to 99.66%.

The Company recorded these transactions in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp39,526,195,337 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

SMS is operating EMC Cibitung Hospital (formerly Grha MM2100 Hospital) which is located at Kawasan Industri MM2100, Bekasi. EMC Cibitung Hospital's operating license is valid until December 2027.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan Akta Notaris Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN. No. 03 tanggal 22 Februari 2018, SMS dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan SMF. Modal dasar SMF berjumlah Rp400.000.000 yang terbagi menjadi 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor SMF berjumlah Rp200.000.000 atau 200 saham. SMS menempatkan 180 saham sementara sisa 20 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Maret 2018.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.59 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 20 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp20.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMF terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 180 dan 20 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484351 tanggal 10 Desember 2021.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 49 tanggal 20 Mei 2013 dari Dr. Teddy Anwar S.H., SPN. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercatat dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-28035.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013 serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048258.AH.01.09.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on Notarial Deed No. 03 dated February 22, 2018 of Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN., SMS and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish SMF. The authorized capital share of SMF amounted to Rp400,000,000 which were divided into 400 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The paid-up capital share of SMF amounted to Rp200,000,000 or 200 shares. SMS subscribed to 180 shares while the remaining 20 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 7, 2018.

Based on Notarial Deed No.59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 20 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp20,000,000, therefore, the SMF composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 180 and 20 shares, respectively. The Articles of Association have received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding Acceptance Notification Changed on the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0484351 dated December 10, 2021.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 49 dated May 20, 2013 of Dr. Teddy Anwar S.H., SPN. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No.AHU-28035.AH. 01.01. TAHUN 2013 dated May 24, 2013 after registered in the Company's Registration List No. AHU-0048258.AH.01.09. TAHUN 2013 dated May 24, 2013.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Daya Guna Usaha ("DGU") (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Bapak Lie Chen Lui sebanyak 350 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp350.000, sehingga komposisi pemegang saham DGU terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 69.650 dan 350 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah dicatat dan diterima di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Penerimaan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219191.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Daya Guna Usaha ("DGU") (continued)

Based on Shareholders meeting decision deed No.60 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mr. Lie Chen Lui amounting to 350 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp350,000, therefore, the DGU composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 69,650 and 350 shares, respectively. The Articles of Association has recorded and accepted in the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter about acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 dated December 10, 2021 after registered in the Company's Registration List No. AHU-0219191.AH.01.11. TAHUN 2021 dated December 10, 2021.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kali beberapa standar baru dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atas amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrument
Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada NWPKL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2026 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at FVOCI.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207: Laporan Arus Kas. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments (continued)

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107: Financial instruments - Disclosure, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- 2) untuk diperdagangkan;
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;*
- 2) *held primarily for the purpose of trading;*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period; or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification
(continued)**

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business combination (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2o.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

- financial assets at amortized cost (debt instruments);
- financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- fair value through profit or loss ("FVTPL").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- the financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, trade receivables, contract assets, other receivables - third parties, due from related party, and other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there has not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 270 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, seperti: utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan kewajiban jangka panjang lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 270 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as: short-term bank loan, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and other long-term liability.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi: i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Measurement of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: i) in the principal market for the asset or liability; or ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

h. Measurement of Fair Value (continued)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Measurement of Fair Value (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Fixed Assets

Fixed assets other than land, are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Untuk aset tetap tanah, Grup menggunakan metode revaluasi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	8-30	<i>Building and improvements</i>
Peralatan medis	4-10	<i>Medical equipments</i>
Peralatan umum	5	<i>General equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

For fixed assets land, the Group using revaluation model.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Group.

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

Construction in-progress are stated at cost and is a part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

The increase from the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

l. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Aset takberwujud

m. Intangible assets

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the statement profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

m. Intangible assets (continued)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tak berwujud, sebagai berikut

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

	Tahun/ Year	
Perangkat lunak	4-8	Software

n. Imbalan kerja karyawan

n. Employee benefits

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya.

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: *Employee Benefits* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

Perusahaan memiliki program pensiun di mana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

The Company has a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the entity does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang didanai berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("UUCK").

The Group recognizes its funded employee benefits liability in accordance with Indonesia Law of the Republic of Indonesia No. 6/2023 concerning the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No.2/2022 regarding Job Creation and Government Law No. 35/2021 (the "Cipta Kerja Law" or "UUCK").

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

n. Employee benefits (continued)

Pengelolaan pesangon karyawan dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perhitungan manfaat karyawan ini dihitung berdasarkan gaji dan periode kerja karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Employee retirement benefits has been managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Calculation of employee benefit is based on employee's salary and service period. The actuary used projected unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.

(i) Imbalan kerja karyawan jangka pendek

(i) Short-term employee benefits

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya

(ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

n. Employee benefits (continued)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

- (ii) *Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)*

Pengukuran kembali, terdiri atas a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- i) *the date of the plan amendment or curtailment; and*
ii) *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

- i) *service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and*
ii) *net interest expense or income.*

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program imbalan atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan usatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

n. Employee benefits (continued)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

o. Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expenses

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, setelah dikurangi diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, net discounts and exclude Value Added Tax ("VAT").

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pasien sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pasien diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the patients are recognized and recorded as contract liabilities.

Penghasilan Sewa

Rental Income

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai hutang lain-lain dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as other payables and is recognized as revenue over the period benefited.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 ("PMK 136/2024"). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Income taxes (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 ("PMK 136/2024"). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: *Income Taxes*, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

PPN (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

r. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan wilayah yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Income taxes (continued)

VAT (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

r. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their locations which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provisi

t. Provision

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Pembayaran berbasis saham

u. Share-based payments

Karyawan Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

Employees of the Group receive remuneration in the form of Management and Employee share-Based Compensation Plan ("MESOP") at predetermined price and vesting period on certain criteria.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Equity-settled share-based payment transactions

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai.

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

Biaya tersebut diakui dalam beban usaha (Catatan 23), bersama-sama dengan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

That cost is recognized in operating expense (Note 23), together with a corresponding increase in additional paid-in capital, over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi *vest* karena kondisi jasa dan/atau kinerja nonpasar tidak terpenuhi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Share-based payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of the awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be nonvesting conditions. Nonvesting conditions are reflected in the fair value of an award and immediately expensed unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because service and/or non-market performance conditions have not been met.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Perpajakan. Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK 123: Uncertain Tax Position. The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 13.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar - PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai pakai aset tetap melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 13.

Impairment Test of Non-current Assets - PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Computation of future cash flows in determining the value in use of fixed assets involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar - PT Sinar
Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK dijelaskan pada Catatan 8.

Revaluasi Tanah

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan tidak mengakui adanya aset pajak tangguhan atas perbedaan basis biaya perolehan PET/CT Scan Biograph Vision Quadra antara komersial dan fiskal terkait penyesuaian awal nilai wajar senilai Rp22.600.174.479 sesuai dengan PSAK 212 paragraf 24 mengenai pengecualian pengakuan awal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets - PT Sinar
Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 8.

Revaluation of Land

The Group measures its land at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of lands. Further details are disclosed in Notes 2k and 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2026, the Company did not recognize the deferred tax asset of different in acquisition cost bases of PET/CT Scan Biograph Vision Quadra between commercial and fiscal regarding initial fair value adjustment amounting to Rp22,600,174,479 in accordance with PSAK 212 paragraph 24 regarding initial recognition exemption.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kas - Rupiah	195.621.887	174.551.543
Bank - Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	42.766.951.206	45.630.506.886
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.549.229.319	1.493.090.438
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.942.994.408	2.852.507.070
PT Bank Central Asia Tbk	1.853.327.895	4.862.430.926
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.062.579.003	1.288.303.945
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	46.866.920	47.127.593
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.147.650	21.253.266
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.608.443	4.989.936.648
Sub-total	50.251.704.844	61.185.156.772
Total	50.447.326.731	61.359.708.315

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan bank milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Cash on hand - Rupiah		
Cash in banks - Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Sub-total		
Total		

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no Group's cash on hand and in banks have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use. All bank accounts are placed in third party banks.

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Piutang usaha - neto

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 28)	312.527.024	301.734.820
Pihak ketiga		
Jaminan asuransi/perusahaan	40.230.950.857	37.977.726.781
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS")	5.185.159.999	4.300.212.357
Pasien individu	502.257.325	476.804.972
	45.918.368.181	42.754.744.110
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.026.363.956)	(851.507.612)
Sub-total	44.892.004.225	41.903.236.498
Total	45.204.531.249	42.204.971.318

5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

Trade receivables - net

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Related parties (Note 28)		
Third parties		
Insurance/corporate guarantee		
Social Security Administrator for Health ("BPJS")		
Individual patient		
Less allowance for impairment losses		
Sub-total		
Total		

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS (continued)

Piutang usaha – neto (lanjutan)

Trade receivables - net (continued)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Lancar	24.849.197.203	24.157.453.047	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	11.504.207.713	8.074.476.514	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.664.437.694	4.120.563.716	31 - 60 days
61 - 90 hari	873.712.355	2.234.142.637	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.339.340.240	4.469.843.016	More than 90 days
Sub-total	46.230.895.205	43.056.478.930	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.026.363.956)	(851.507.612)	Less allowance for impairment losses
Total	45.204.531.249	42.204.971.318	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of trade receivable are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	851.507.612	425.078.292	Beginning Balance
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai (Catatan 23)	174.856.344	1.122.798.950	Addition of allowance for impairment (Note 23)
Penghapusan	-	(696.369.630)	Written-off
Saldo akhir	1.026.363.956	851.507.612	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review result of the trade receivable at the reporting date, the management believes that allowance for impairment losses on trade receivables are sufficient to cover possible losses from uncollected of trade receivables.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan. Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no trade receivables pledged as collateral. All trade receivables are denominated in Rupiah.

Aset kontrak

Contract assets

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset kontrak masing-masing sebesar Rp 7.257.504.854 dan Rp5.572.069.392 merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, contract assets amounting to Rp7,257,504,854 and Rp5,572,069,392, respectively, represents transactions for patients who are still hospitalized.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penyewa	406.816.830	425.270.994	Tenants
Karyawan	276.180.805	467.999.074	Employees
Dokter	14.718.774	75.810.358	Doctors
Total	697.716.409	969.080.426	Total

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas transaksi pengobatan karyawan, pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan dokter yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu, tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Medis	13.959.684.594	13.324.401.158	Medical
Non medis	1.351.834.895	1.406.724.784	Non-medical
Total	15.311.519.489	14.731.125.942	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, jumlah persediaan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp 38.836.951.127 dan Rp31.545.943.526 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables from third parties are mainly consist of employee medical transactions, employee and doctors loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of the other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided.

7. INVENTORIES

This account consists of:

For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, medical inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 38,836,951,127 and Rp31,545,943,526, respectively (Note 22).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no inventories pledged as collateral.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 8).

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that no allowance for obsolescence and decline in value of inventories is necessary.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 8).

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

		31 Maret 2026/ March 31, 2026						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Cost	
Tanah	446.079.860.000	-	-	-	-	446.079.860.000	Land	
Bangunan dan prasarana	293.828.214.005	528.475.806	-	-	-	294.356.689.811	Buildings and improvements	
Peralatan medis	408.104.991.663	762.206.211	-	-	-	408.867.197.874	Medical equipments	
Peralatan umum	67.328.607.221	280.168.655	(3.990.000)	-	-	67.604.785.876	General equipments	
Kendaraan	4.929.515.980	628.000.000	-	-	-	5.557.515.980	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	-	165.500.000	-	-	-	165.500.000	Construction in progress	
Total Nilai Perolehan	1.220.271.188.869	2.364.350.672	(3.990.000)	-	-	1.222.631.549.541	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	132.652.695.335	2.080.968.574	-	-	-	134.733.663.909	Buildings and improvements	
Peralatan medis	178.484.654.823	8.871.001.036	-	-	-	187.355.655.859	Medical equipments	
Peralatan umum	50.424.208.570	1.567.138.292	(3.990.000)	-	-	51.987.356.862	General equipments	
Kendaraan	3.983.748.952	203.262.068	-	-	-	4.187.011.020	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	365.545.307.680	12.722.369.970	(3.990.000)	-	-	378.263.687.650	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat Neto	854.725.881.189					844.367.861.891	Net Carrying Value	
		31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Perolehan							Cost	
Tanah	446.079.860.000	-	-	-	-	446.079.860.000	Land	
Bangunan dan prasarana	275.402.349.476	18.425.864.529	-	-	-	293.828.214.005	Buildings and improvements	
Peralatan medis	222.638.495.774	188.144.353.140	(2.417.857.251)	-	(260.000.000)	408.104.991.663	Medical equipments	
Peralatan umum	63.198.765.816	4.350.017.141	(220.175.736)	-	-	67.328.607.221	General equipments	
Kendaraan	4.929.515.980	-	-	-	-	4.929.515.980	Vehicles	
Total Nilai Perolehan	1.012.248.987.046	210.920.234.810	(2.638.032.987)	-	(260.000.000)	1.220.271.188.869	Total Cost	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	124.753.393.354	7.899.301.981	-	-	-	132.652.695.335	Buildings and improvements	
Peralatan medis	156.368.853.670	24.793.658.402	(2.417.857.249)	-	(260.000.000)	178.484.654.823	Medical equipments	
Peralatan umum	44.992.133.245	5.637.596.829	(205.521.504)	-	-	50.424.208.570	General equipments	
Kendaraan	3.253.984.901	729.764.051	-	-	-	3.983.748.952	Vehicles	
Total Akumulasi Penyusutan	329.368.365.170	39.060.321.263	(2.623.378.753)	-	(260.000.000)	365.545.307.680	Total Accumulated Depreciation	
Nilai Tercatat Neto	682.880.621.876					854.725.881.189	Net Carrying Value	

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2042. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan penilaian management Grup, nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Maret 2026 tidak mengalami perubahan signifikan dari nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2025.

Jika tanah Grup menggunakan model biaya, maka nilai tercatat sebesar Rp133.201.286.921 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi sebesar Rp312.878.573.079 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 dialokasikan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp9.748.249.620 dan Rp5.026.071.654 (Catatan 22), sedangkan yang dialokasikan pada beban usaha adalah masing-masing sebesar Rp2.974.120.350 dan Rp2.676.244.923 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp136.526.414.314 dan Rp118.526.449.305.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2026	2025	
Harga penjualan	100.000	-	Proceeds from sale
Nilai buku	-	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap	100.000	-	Gain on sale of fixed assets

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

Landrights consist of several Right to Build ("HGB") that will expire between 2027 to 2042. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Based on the assessment of the Group's management, the fair value of lands as of March 31, 2026 have not changed significantly from its fair value on December 31, 2025.

If Group's land was measured using the cost model, the carrying amount is Rp133,201,286,921 as of March 31, 2026 and December 31, 2025. Revaluation surplus recognized and accumulated in equity under the account of revaluation reserve amounted to Rp312,878,573,079 as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as part of "revaluation reserve" in the consolidated statement of financial position and statement of changes in equity.

Depreciation for the three-month period ended March 31, 2026 and 2025 allocated to cost of revenues amounted to Rp9,748,249,620 and Rp5,026,071,654 (Note 22), while depreciation allocated to operating expense amounted to Rp2,974,120,350 and Rp2,676,244,923 (Note 23), respectively.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp136,526,414,314 and Rp118,526,449,305, respectively.

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 7), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.426.097.057.309 dan Rp1.425.469.057.309. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tahun 2025, manajemen memutuskan untuk mengubah teknik valuasi menggunakan metode arus kas terdiskonto serta memperlakukan perubahan teknik penilaian ini sebagai perubahan estimasi akuntansi untuk membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Pada uji penurunan nilai aset tetap SMS jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan atas proyeksi arus kas berdasarkan penilaian internal manajemen. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat Aset Tetap SMS/ Carrying Amount of SMS Fixed Assets	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	
31 Desember 2025	Rp178.730.175.056	15,59%	2,5%	31 December 2025

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2026 tidak mengalami perubahan signifikan dari nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2025, sehingga berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup tidak terdapat penurunan nilai aset tetap.

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Peralatan medis	1.754.766.687	-	Medical equipments
Bangunan dan prasarana	1.371.226.042	-	Buildings and improvements
Peralatan umum	237.692.000	9.530.350	General equipments
Harta tak berwujud	228.336.695	-	Intangible assets
Total	3.592.021.424	9.530.350	Total

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group's fixed assets covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 7) combined coverage amounting to Rp1,426,097,057,309 and Rp1,425,469,057,309. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

In 2025, management decided to change the valuation technique using discounted cash flow, and also account for this change of valuation technique as change in accounting estimates to make an estimate of the assets's recoverable amount. In the impairment test of SMS fixed assets the recoverable amounts were determined based on value in use ("VIU") using discounted cash flows method on cash flow projections based on management internal assessment. The summary of key inputs used is as follows:

Based on a review by the Group's management, there are no impairment of fixed assets as of December 31, 2025.

The fair value of the Group's fixed assets as of March 31, 2026 has not changed significantly from its fair value on December 31, 2025 therefore, based on a review by the Group's management, there is no impairment of fixed assets.

Advances for purchase of fixed assets consist of:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perangkat lunak - neto	10.301.103.110	10.936.462.111	Software - net
Uang jaminan	189.512.000	189.512.000	Security deposit
Lain-lain	1.089.429.323	1.216.602.713	Others
Total	11.580.044.433	12.342.576.824	Total

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak dikurangi amortisasi.

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs less amortization.

Security deposits mainly represent electricity deposits with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	21.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	-	21.000.000.000	Total

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan bersama-sama dengan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Anugerah, PT Kurnia Sejahtera Utama, PT Utama Pratama Medika, PT Unggul Pratama Medika dan PT Sinar Medika Sejahtera ("Grup SAME") mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas pinjaman Revolving Loan dengan batas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Pada tanggal 11 November 2025, Grup SAME mendapat tambahan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 sehingga batas maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Grup SAME harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi sebagai berikut:

- Total Utang Bank bersih terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,0x;
- Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum sebesar 1,15x; dan
- Debt to Equity maksimum sebesar 1,0x.

10. SHORT-TERM BANK LOAN

Based on Credit Agreement No. 82 dated December 5, 2024, the Company along with PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Anugerah, PT Kurnia Sejahtera Utama, PT Utama Pratama Medika, PT Unggul Pratama Medika dan PT Sinar Medika Sejahtera ("SAME Group") entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a Revolving Loan facility with maximum credit amounting to Rp150,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

On November 11, 2025, SAME Group received additional facility amounting to Rp50,000,000,000, so the maximum credit becomes Rp200,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan will mature on December 5, 2026.

Based on loan agreements, SAME Group is subjected to comply with certain financial covenants ratio in consolidated, as follows:

- Net Debt to EBITDA maximum 3.0x;
- Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum 1.15x; and
- Debt to Equity maximum 1.0x.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menarik fasilitas tersebut sebesar Rp31.000.000.000 dan telah melunasi sebagian sebesar Rp 10.000.000.000 pada bulan Agustus 2025.

Utang bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk telah dilunasi pada tanggal 9 Maret 2026.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Up to December 31, 2025, the Company has withdrawn the facility amounting to Rp31,000,000,000 and has paid off amount to Rp10,000,000,000 in August 2025.

Short term bank loan of the Company to PT Bank CIMB Niaga Tbk has been fully paid on March 9, 2026.

11. UTANG USAHA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
Utang kepada pemasok	31.962.328.015	30.648.718.697
Honor dokter	14.023.413.241	14.755.039.045
Sub-total	45.985.741.256	45.403.757.742
Pihak berelasi (Catatan 28)	734.864.071	737.707.652
Total	46.720.605.327	46.141.465.394

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	46.121.372.466	46.129.909.764
Telah jatuh tempo:		
Sampai dengan 60 hari	362.232.275	2.647.390
61 sampai 90 hari	44.123.327	-
Lebih dari 90 hari	192.877.259	8.908.240
Total	46.720.605.327	46.141.465.394

11. TRADE PAYABLES

Third parties
Payables to suppliers
Doctors' fee

Sub-total

Related parties (Note 28)

Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

Not yet due
Past due:
Up to 60 days
61 days to 90 days
More than 90 days

Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

12. BEBAN AKRUAL

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bunga pinjaman	3.263.526.239	1.339.040.915
Perbaikan dan pemeliharaan	1.651.230.535	2.472.036.871
Makanan pasien	1.509.010.363	1.199.477.250
Jasa profesional	1.384.893.059	1.799.700.386
Utilitas	768.129.795	266.143.614
Langganan	740.779.353	331.373.299
Lainnya	3.219.959.045	4.197.920.131
Total	12.537.528.389	11.605.692.466

12. ACCRUED EXPENSES

Interest loan
Repair and maintenance
Patient meals
Professional fees
Utilities
Subscription
Others
Total

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	23.068.380	12.387.679
Pasal 21	3.804.765.848	949.941.815
Pasal 23	110.983.654	66.169.550
Pasal 25	3.425.022.637	-
Pasal 29	762.458.987	3.425.022.485
PPN keluaran	487.834.224	485.567.729
Total	8.614.133.730	4.939.089.258

13. TAXATION

a. Taxes payable

Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
VAT out

b. Beban pajak penghasilan - neto

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah
sebagai berikut:

b. Income tax expenses - net

Details of income tax expenses - net are as
follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2026	2025	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Beban pajak kini - periode berjalan	(2.129.714.063)	(2.111.062.740)	Current tax expense - current period
Beban pajak tangguhan	(347.026.267)	(1.448.256.796)	Deferred tax expense
Sub-total	(2.476.740.330)	(3.559.319.536)	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Manfaat/(beban) pajak tangguhan	(134.983.564)	1.366.702.538	Deferred tax benefit/(expense)
Sub-total	(134.983.564)	1.366.702.538	Sub-total
Beban pajak penghasilan - neto	(2.611.723.894)	(2.192.616.998)	Income tax expense - net

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

<i>31 Maret 2026/ March 31, 2026</i>					
<i>Dibebankan ke/Charged to</i>					
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Laba rugi/ Profit or loss</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(2.444.622.982)	(484.626.121)	-	(2.929.249.103)	<i>Fixed assets</i>
Beban akrual	2.424.804.516	(958.466.696)	-	1.466.337.820	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.625.175.936	1.089.632.857	-	5.714.808.793	<i>Employee benefits liability</i>
Pembayaran berbasis saham	82.791.077	6.433.693	-	89.224.770	<i>Share based payment</i>
Sub-total	4.688.148.547	(347.026.267)	-	4.341.122.280	Sub-total
Entitas anak	14.153.255.091	(134.983.564)	-	14.018.271.527	Subsidiary
Total	18.841.403.638	(482.009.831)	-	18.359.393.807	Total

<i>31 Desember 2025/ December 31, 2025</i>					
<i>Dibebankan ke/Charged to</i>					
	<i>Saldo Awal/ Beginning Balance</i>	<i>Laba rugi/ Profit or loss</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income</i>	<i>Saldo Akhir/ Ending Balance</i>	
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(1.052.381.628)	(1.392.241.354)	-	(2.444.622.982)	<i>Fixed assets</i>
Beban akrual	2.713.674.901	(288.870.385)	-	2.424.804.516	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.476.196.708	294.165.793	854.813.435	4.625.175.936	<i>Employee benefits liability</i>
Pembayaran berbasis saham	36.155.262	46.635.815	-	82.791.077	<i>Share based payment</i>
Sub-total	5.173.645.243	(1.340.310.131)	854.813.435	4.688.148.547	Sub-total
Entitas anak	11.768.796.650	2.296.274.955	88.183.486	14.153.255.091	Subsidiary
Total	16.942.441.893	955.964.824	942.996.921	18.841.403.638	Total

Grup melakukan revaluasi atas golongan tanah pada aset tetap. Nilai surplus revaluasi tersebut tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan di laporan keuangan konsolidasian karena tanah tidak diamortisasi dan realisasi atas tanah dikenakan pajak final.

The Group has revaluated its land. The surplus amounts have no deferred tax impact in the consolidated financial statements because the land is not amortised and realisation of land is subject to final tax.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Berdasarkan Surat Keputusan No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 dari DJP tertanggal 5 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak dengan melaporkan tambahan hartanya berupa uang tunai yang disetor ke bank sebesar Rp558.984.484 (Catatan 19) dan telah membayar uang tebusannya sebesar Rp16.769.535.

e. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2q). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, entitas induk terakhir ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

14. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan utang jaminan yang berasal dari deposit pasien yang masih dalam masa perawatan dan sewa diterima dimuka masing-masing sebesar Rp3.092.866.674 dan Rp2.467.295.385 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

13. TAXATION (continued)

d. Tax amnesty assets and liabilities

Based on Decree No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 of the DGT dated January 5, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty Program by reporting its additional wealth in the form of cash in bank amounting to Rp558,984,484 (Note 19) and had paid the redemption money amounting to Rp16,769,535.

e. Pillar 2 income taxes

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2q). According to these rules, Group is considered a Constituent Entity of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an in-scope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

14. CONTRACT LIABILITIES

This account represents guarantee payable arising from patients deposit who are still hospitalized and unearned rent amounting to Rp3,092,866,674 and Rp2,467,295,385 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

This account are non-interest bearing and unsecured.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini merupakan akrual atas gaji, bonus, THR, insentif, tunjangan transportasi dan pesangon karyawan tidak tetap masing-masing sebesar Rp7.497.042.761 dan Rp14.639.162.061 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits pada tanggal 10 Februari 2026. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut. Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan pada tanggal-tanggal valuasi. Imbalan kerja sesuai dengan UUCK ini tidak didanai.

Program Manulife tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

This account represents accrued salary, bonus, THR, incentive, transport allowances and severance for non-permanent employee amounting to Rp7,497,042,761 and Rp14,639,162,061 as of March 31, 2026 and December 31, 2025, respectively.

b. Long-term employee benefits liability

As of December 31, 2025, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits dated February 10, 2026. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

The Company has entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Company in accordance with the provisions stipulated in the agreement. The Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current Labor Law and Company Regulation as of valuation dates. The benefits under the Job Creation Law are unfunded.

The Manulife program plans is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	6,00%per tahun/annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,65%-6,80% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02% TMI19	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 3 tahun sebelum usia pensiun/ 4% before 30 years old, then decrease until 0%, 3 years before pension	Resignation rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2026	2025	
Biaya jasa kini	1.527.000.000	1.381.064.291	Current service cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	1.527.000.000	1.381.064.291	Defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	35.376.472.541	29.153.503.694	Beginning balance defined benefits obligation
Biaya jasa kini	1.527.000.000	3.886.898.498	Current service cost
Beban bunga	-	1.904.084.601	Interest expense
Penyesuaian masa kerja lalu	-	76.231.083	Adjustment past service
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk/(keluar)	-	(1.827.143.527)	Liability assumed due to employee transferred in/(out)
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss/(gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	-	3.645.601.735	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(285.616.543)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan kerja - aset program	(1.392.575.035)	(1.177.087.000)	Benefits paid - plan assets
Saldo akhir liabilitas imbalan pasti	35.510.897.506	35.376.472.541	Ending balance defined benefits obligation

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka
panjang (lanjutan)**

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai
berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	9.128.298.549	9.641.051.877
Pembayaran iuran	3.200.000.000	798.700.000
Pencairan atas aset program	(7.244.926.819)	-
Pembayaran imbalan kerja	(1.579.224.440)	(1.143.871.000)
Penghasilan bunga	8.917.205	758.782.122
Imbalan hasil atas aset program	-	(926.364.450)
Saldo akhir	3.513.064.495	9.128.298.549

Aset program ditempatkan pada pasar uang,
deposito berjangka dan obligasi.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada
tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	35.510.897.506	35.376.472.541
Nilai wajar aset program	(3.513.064.495)	(9.128.298.549)
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	31.997.833.011	26.248.173.992

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas
imbalan karyawan tersebut telah memadai untuk
menutupi liabilitas imbalan karyawan Grup
sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-
undang.

16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kewajiban jangka panjang lainnya	144.631.936.576	144.631.935.918
Dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi	(19.117.347.116)	(19.126.512.801)
Netto	125.514.589.460	125.505.423.117
Bagian lancar	(24.967.827.444)	(24.994.343.431)
Bagian jangka panjang – kewajiban jangka panjang lainnya	100.546.762.016	100.511.079.686

**15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

**b. Long-term employee benefits liability
(continued)**

The movements in the fair value of the plan
assets are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal	9.128.298.549	9.641.051.877
Pembayaran iuran	3.200.000.000	798.700.000
Pencairan atas aset program	(7.244.926.819)	-
Pembayaran imbalan kerja	(1.579.224.440)	(1.143.871.000)
Penghasilan bunga	8.917.205	758.782.122
Imbalan hasil atas aset program	-	(926.364.450)
Saldo akhir	3.513.064.495	9.128.298.549

Plan assets are placed in money market, time
deposits and bonds.

The details of employee benefits liability as at
the consolidated statement of financial position
date are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	35.510.897.506	35.376.472.541
Nilai wajar aset program	(3.513.064.495)	(9.128.298.549)
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	31.997.833.011	26.248.173.992

Management believes that the liabilities for
employee benefits is sufficient to cover the
Group's liabilities for employee benefits in
accordance with the requirements of the Law.

16. OTHER LONG-TERM LIABILITY

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Kewajiban jangka panjang lainnya	144.631.936.576	144.631.935.918
Dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi	(19.117.347.116)	(19.126.512.801)
Netto	125.514.589.460	125.505.423.117
Bagian lancar	(24.967.827.444)	(24.994.343.431)
Bagian jangka panjang – kewajiban jangka panjang lainnya	100.546.762.016	100.511.079.686

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**16. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Kewajiban jangka panjang lainnya merupakan utang atas transaksi jual beli peralatan medis PET/CT Scan Biograph Vision Quadra senilai Rp202.686.000.000 termasuk PPN, yang dilakukan Perusahaan dari PT Siemens Healthineers Indonesia ("Siemens") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Alat Kesehatan tertanggal 14 Mei 2025. Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp20.268.600.000 pada September 2024 dan April 2025.

Nilai kewajiban jangka panjang lainnya setelah dikurang dengan pembayaran dimuka sebesar Rp162.148.800.000. Nilai kewajiban tersebut didiskonto menggunakan suku bunga implisit sebesar 6,25% per tahun menghasilkan penyesuaian awal nilai wajar sebesar Rp22.600.174.479. Kewajiban ini akan dilunasi melalui 10 kali cicilan dengan masa pembayaran pokok beserta bunga sebesar Rp16.214.880.000 setiap 6 bulan sekali dan berakhir pada bulan Mei 2030. Peralatan medis tersebut telah dioperasikan sejak bulan Agustus 2025. Pada 8 September 2025, Perusahaan memperoleh notifikasi bahwa seluruh pembayaran atas sisa kewajiban dialihkan kepada PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC").

17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. OTHER LONG-TERM LIABILITY (continued)

Other long-term liability represent a payable arising from the purchase and sale transaction of medical equipment PET/CT Scan Biograph Vision Quadra amounting to Rp202,686,000,000 including VAT, entered into between the Company and PT Siemens Healthineers Indonesia ("Siemens") under the Medical Equipment Sale and Purchase Agreement dated May 14, 2025. The Company has made advance payments amounting to Rp20,268,600,000 in September 2024 and April 2025, respectively.

The value of other long-term liability after deducting the advance payments was Rp162,148,800,000. The liability was discounted using an implicit interest rate of 6.25% per annum, resulting in an initial fair value adjustment of Rp22,600,174,479. This obligation will be settled through 10 installments, with principal and interest payments of Rp16,214,880,000 every six months, ending in May 2030. The medical equipment has been in operation since August 2025. On September 8, 2025, the Company received notification that all payments for the remaining obligation had been transferred to PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC").

17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE

The composition of shareholders and their respective share ownership as of March 31, 2026 and December 31, 2025, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Maret 2026/March 31, 2026

	Jumlah saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	718.757.454	77,31%	143.751.490.800	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Bestama Medikacenter Investama	122.055.540	13,13%	24.411.108.000	PT Bestama Medikacenter Investama
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	88.862.006	9,56%	17.772.401.200	Public (each share less than 5%)
	929.675.000	100,00%	185.935.000.000	

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Jumlah saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	742.242.200	79,84%	148.448.440.000	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Bestama Medikacenter Investama	122.055.540	13,13%	24.411.108.000	PT Bestama Medikacenter Investama
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	65.377.260	7,03%	13.075.452.000	Public (each share less than 5%)
	929.675.000	100,00%	185.935.000.000	

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima surat-surat peringatan dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan diwajibkan membayar total denda sebesar Rp85.000.000 terkait dengan persyaratan minimum *free float* sesuai dengan Peraturan BEI No. I-A tentang "Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat". Efektif tanggal 31 Januari 2025, saham Perusahaan telah disuspensi sementara pada pasar reguler dan tunai.

Pada tanggal 6 dan 10 Maret 2026, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") telah melepas kepemilikan saham Perusahaan dari 742.242.200 lembar saham (setara dengan 79,84%) menjadi 718.757.454 lembar saham (setara dengan 77,31%) untuk meningkatkan kepemilikan saham publik. Pada tanggal 13 Maret 2026, Perusahaan mengajukan permohonan pencabutan sanksi suspensi atas saham Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2026, BEI mencabut status belum terpenuhinya minimum *free float* atas saham Perusahaan yang berlaku efektif mulai 25 Maret 2026.

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Distribusikan Entitas Induk /Profit for the Period Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Laba per saham/ Earnings per Share	
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026	9.367.805.151	929.675.000	10,08	Three month period ended March 31, 2026
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025	8.257.949.612	929.675.000	8,88	Three month period ended March 31, 2025

Pada periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE (continued)

In 2024, the Company received warning letters from Indonesia Stock Exchange ("IDX") and was required to pay total fine of Rp85,000,000 regarding minimum *free float* requirement in accordance with IDX Rule I-A regarding "The Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies". Effective January 31, 2025, the Company's shares have been temporarily suspended in the regular and cash market.

On March 6 and 10, 2026, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") has reduced its shares holding of the Company from 742,242,200 shares (equivalent to 79.84%) to 718,757,454 shares (equivalent to 77.31%) to increase public share ownership. On March 13, 2026, the Company submitted an application for the revocation of the Company's shares suspension sanction. On March 17, 2026, the IDX revoked the status of not having met the minimum *free-float* requirement of the Company's shares, which will become effective on March 25, 2026.

The computation of basic earnings per share are as follows:

In three month period ended March 31, 2026 and 2025, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have dilutive potential ordinary share instrument.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER
SAHAM (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Maret 2026.

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Kontribusi dari Entitas Induk

Pada tanggal 7 November 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHEMD") dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") dengan menerbitkan saham secara cuma-cuma kepada Peserta MESOP sebanyak 35.000.000 saham. Peserta MESOP terdiri dari manajemen dan karyawan Grup SAME, termasuk karyawan Perusahaan dan entitas anaknya.

Saham Baru direncanakan akan diterbitkan oleh SAME sebesar 25% setiap tahunnya selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2023 sampai dengan 2026. Setiap Saham Baru yang diterbitkan dibagikan kepada peserta MESOP dengan waktu tunggu selama empat tahun.

**17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS
PER SHARE (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issuance of new shares to public, shares buy back, new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of March 31, 2026.

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

Contribution from Parent

On November 7, 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") announced Keterbukaan Informasi concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") implementation which issued free shares to MESOP Participants for 35,000,000 shares. MESOP Participants are the management and employees of SAME Group, including the Company and its subsidiaries' employees

The New Shares are planned to be issued by SAME for 25% each year for four consecutive years from 2023 until 2026. Each New Shares issued were distributed to MESOP participants with vesting period of four years.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)

Kontribusi dari Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Program MESOP, saham SAME akan diberikan secara cuma-cuma kepada Peserta MESOP, dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal vesting masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp37.187.000.000.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	282.628.800.000	282.628.800.000
Transaksi entitas sepengendali (Catatan 1f)	2.513.146.726	2.513.146.726
Pengampunan pajak (Catatan 13)	558.984.484	558.984.484
Biaya emisi saham	(4.778.686.569)	(4.778.686.569)
Total	280.922.244.641	280.922.244.641

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries	
	2026	2025
SMS	704.096.398	702.230.212
SMAS	264.693.185	264.694.547
SMF	6.892.850	6.906.850
DGU	1.759.260	1.757.314
Total	977.441.693	975.588.923

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE (continued)

Contribution from Parent (continued)

Under the MESOP Program, SAME's share granted for free to MESOP Participants, with more than six months' service. For the employee to be entitled to receive the number of shares available in each tranche must remain in service up to each vesting date, otherwise, the employee forfeits the rights to receive them.

18. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has appropriated Rp37,187,000,000 from retained earnings to the general reserve.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
			<i>Premium on shares issued in initial public offering</i>
			<i>Under common control transaction (Note 1f)</i>
			<i>Tax amnesty (Note 13)</i>
			<i>Share issuance costs</i>
Total	280.922.244.641	280.922.244.641	Total

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interest as follow:

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries		Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Net income for the period attributable to non-controlling interest		
	2026	2025	2026	2025	
SMS	704.096.398	702.230.212	1.866.186	(21.744.553)	SMS
SMAS	264.693.185	264.694.547	(1.362)	(1.309)	SMAS
SMF	6.892.850	6.906.850	(14.000)	(14.000)	SMF
DGU	1.759.260	1.757.314	1.946	2.053	DGU
Total	977.441.693	975.588.923	1.852.770	(21.757.809)	Total

Management has the opinion that there is no material balance of non-controlling interest.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2026	2025
Rawat inap		
Obat dan perlengkapan medis	39.962.103.503	32.551.927.144
Akomodasi dan layanan medis	26.327.729.764	21.183.139.485
Layanan penunjang medis	11.855.365.125	10.319.240.435
Jasa dokter	9.562.949.053	6.897.755.694
Administrasi dan lainnya	4.477.113.547	3.763.244.190
Sub-total	92.185.260.992	74.715.306.948
Rawat jalan		
Obat dan perlengkapan medis	16.032.181.429	16.198.692.765
Layanan penunjang medis	11.648.755.882	8.288.258.664
Jasa dokter	3.846.479.420	4.013.982.599
Administrasi dan lainnya	3.477.992.882	2.878.224.283
Akomodasi dan layanan medis	521.234.062	859.357.447
Sub-total	35.526.643.675	32.238.515.758S
Total	127.711.904.667	106.953.822.706

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Terdapat pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp847.538.074 dan Rp1.681.028.371 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 28).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2026	2025
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 7)	38.836.951.127	31.545.943.526
Gaji dan kesejahteraan karyawan	23.835.654.062	23.071.146.489
Penyusutan (Catatan 8)	9.748.249.620	5.026.071.654
Perbaikan dan pemeliharaan	4.243.548.328	3.706.824.158
Kamar rawat inap dan tindakan	4.081.542.421	4.155.288.269
Layanan penunjang medis	3.456.034.833	3.367.080.390
Perlengkapan kantor dan percetakan	560.920.776	555.314.823
Asuransi	437.459.511	276.892.898
Amortisasi perangkat lunak	435.821.293	393.260.856
Rumah tangga	270.780.504	288.944.975
Seragam	38.968.152	207.168.052
Lainnya	1.955.662.982	1.371.094.429
Total	87.901.593.609	73.965.030.519

21. REVENUES

This account consists of:

Inpatient
Drugs and medical supplies
Accommodation and medical services
Medical support services
Doctor's fee
Administration and others
Sub-total
Outpatient
Drugs and medical supplies
Medical support services
Doctor's fee
Administration and others
Accommodation and medical services
Sub-total
Total

For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, there were no revenue to any customer with period cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

There were revenues from related parties amounting to Rp847,538,074 and Rp1,681,028,371 for the three-month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 28).

22. COST OF REVENUES

Drugs and medical supplies (Note 7)
Salaries and employee benefits
Depreciation (Note 8)
Repairs and maintenance
Inpatient and operating rooms
Medical and support services
Office stationery and printing
Insurance
Software amortization
Household supplies
Uniform
Others
Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Terdapat pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.344.344.444 dan Rp639.534.052 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 28).

22. COST OF REVENUES (continued)

For the three-month periods ended March 31, 2026 and 2025, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

There were purchases from related parties amounting to Rp1,344,344,444 and Rp693,534,052 for the three-month period ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 28).

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2026	2025	
Beban penjualan			Selling expenses
Promosi dan pemasaran	1.637.474.170	1.105.598.713	Promotion and marketing
Total beban penjualan	1.637.474.170	1.105.598.713	Total selling expenses
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji karyawan	15.432.362.216	14.188.789.694	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 8)	2.974.120.350	2.676.244.923	Depreciation (Note 8)
Tenaga kerja lepas	1.723.078.506	1.426.744.463	Outsourcing
Utilitas	1.426.144.351	1.391.983.105	Utilities
Langganan	1.303.343.795	929.922.599	Subscriptions
Pemeliharaan	634.425.243	446.404.714	Maintenance
Jasa profesional	399.444.288	452.148.148	Professional fees
Lainnya	1.737.442.842	1.317.098.197	Others
Total beban umum dan administrasi	25.630.361.591	22.829.335.843	Total general and administrative expenses
Total	27.267.835.761	23.934.934.556	Total

24. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

24. OTHER INCOME - NET

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31		
	2026	2025	
Bagi hasil dari jasa parkir	392.271.770	413.090.470	Profit sharing from parking services
Sewa	308.194.852	268.598.481	Rent
Lain-lain	310.928.043	120.985.474	Others
Total	1.011.394.665	802.674.425	Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENGHASILAN KEUANGAN

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2026	2025
Pendapatan bunga (Catatan 28)	1.049.326.522	907.219.495
Jasa giro	228.368.270	195.074.787
Deposito berjangka	-	53.260.273
Total	1.277.694.792	1.155.554.555

25. FINANCE INCOME

*Interest income (Note 28)
Current account
Time deposit*

Total

26. BEBAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BANK

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2026	2025
Bunga pinjaman	2.146.574.829	-
Administrasi bank	703.608.110	583.277.810
Total	2.850.182.939	583.277.810

26. FINANCE COSTS AND BANK ADMINISTRATION

*Interest loan
Bank charges*

Total

27. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31	
	2026	2025
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Aset tetap (Catatan 8)	12.722.369.970	7.702.316.577
Aset tidak lancar lainnya	635.359.001	599.875.760
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi		
Gaji dan upah	37.350.341.278	35.619.837.853
Cadangan imbalan kerja	1.917.675.000	1.640.098.330

27. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

*Depreciation and amortization
included in cost of goods sold
and operating expenses
Fixed assets (Note 8)
Other non-current assets*

*Employee benefits expense
included in cost of goods sold
and operating expenses
Salary and wages
Provision for employee benefits*

28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga.

28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties and which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- a. Piutang usaha pihak berelasi (Catatan 5) merupakan transaksi pelayanan kesehatan kepada:

- a. Trade receivable related party (Note 5) is a health service transaction from:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
<u>Piutang usaha - pihak berelasi:</u>					
<i>Trade receivables - related parties:</i>					
Entitas induk terakhir :					Ultimate Parent entity:
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	-	0,00%	2.285.000	0,00%	PT Elang Mahkota Teknologi
Entitas induk:					Parent entity:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	182.810.033	0,02%	89.408.672	0,01%	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Entitas sepengendali:					Entities under common control:
PT Sarana Meditama International	53.602.189	0,00%	82.087.745	0,01%	PT Sarana Meditama International
PT Unggul Pratama Medika	30.613.276	0,00%	77.900.063	0,01%	PT Unggul Pratama Medika
PT Kurnia Sejahtera Utama	26.705.960	0,00%	16.382.384	0,00%	PT Kurnia Sejahtera Utama
PT Sarana Meditama Anugerah	14.233.752	0,00%	21.946.842	0,00%	PT Sarana Meditama Anugerah
PT Utama Pratama Medika	4.561.814	0,00%	6.118.114	0,00%	PT Utama Pratama Medika
Pihak-pihak berelasi lainnya:					Other related parties:
PT Surya Cipta Televisi	-	0,00%	5.606.000	0,00%	PT Surya Cipta Televisi
	312.527.024	0,02%	301.734.820	0,03%	

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

*) Percentage to consolidated total assets

- b. Nilai tercatat piutang pihak berelasi terdiri dari:

- b. The carrying amount of due from related party is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
<u>Piutang pihak berelasi:</u>					
<i>Due from related party</i>					
Entitas induk:					Parent entity:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	70.376.648.708	6,55%	70.375.499.814	6,50%	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

*) Percentage to consolidated total assets

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), pemegang saham, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Jibor Interbank Offered Rate* ("JIBOR") + 1,2% margin. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun setelah tanggal perjanjian. Berdasarkan hasil penilaian KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan pada tanggal 26 Juni 2024, transaksi pinjaman tersebut mendapat opini wajar.

Pursuant to loan agreement dated June 26, 2024, the Company agreed to provide credit facility to PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), a shareholder, with the maximum credit limit of Rp70,000,000,000. The loan effectively us the interest rate of *Jibor Interbank Offered Rate* ("JIBOR") + 1.2% margin. These credit facility will mature on 3 (three) years from the date of the agreement. Based on valuation result from KJPP Stefanus, Tonny, Hardi and Rekan on June 26, 2024, the transaction has fair opinion.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, saldo piutang pada SAME terdiri dari utang pokok sebesar Rp70.000.000.000 (2025: Rp70.000.000.000) dan piutang bunga sebesar Rp376.648.708 (2025: 375.499.814).

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the balance of receivables at SAME consists of a principal loan amount Rp70,000,000,000 (2024: Rp70,000,000,000) and interest receivables of Rp376,648,708 (2025: Rp375,499,814).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Nilai tercatat utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 11) terdiri dari:

c. The carrying amount of trade payables due to related parties (Note 11) is as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
<u>Utang usaha kepada pihak berelasi</u>					
<i>Trade payables to related parties</i>					
Entitas induk:					
Parent entity:					
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	30.870.130	0,01%	9.788.640	0,00%	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Entitas sepengendalian:					
Entities under common control:					
PT Sarana Meditama International	17.661.448	0,01%	3.489.804	0,00%	PT Sarana Meditama International
PT Sarana Meditama Anugerah	7.969.093	0,00%	11.868.600	0,00%	PT Sarana Meditama Anugerah
PT Unggul Pratama Medika	3.534.690	0,00%	113.920	0,00%	PT Unggul Pratama Medika
PT Utama Pratama Medika	2.303.980	0,00%	166.250	0,00%	PT Utama Pratama Medika
PT Kurnia Sejahtera Utama	401.313	0,00%	4.169.880	0,00%	PT Kurnia Sejahtera Utama
Pihak-pihak berelasi lainnya:					
Other related parties:					
PT Cahaya Anugerah Sarana Catering	386.556.257	0,16%	-	0,00%	PT Cahaya Anugerah Sarana Catering
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	267.582.160	0,11%	266.361.150	0,11%	PT Perusahaan Dagang Mendjangan
PT Tangara Mitrakom	17.985.000	0,01%	441.749.408	0,17%	PT Tangara Mitrakom
	734.864.071	0,30%	737.707.652	0,28%	

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

*) Percentage to consolidated total liabilities

Utang usaha merupakan utang atas pembelian obat dan perlengkapan medis dan jasa medis.

Trade payables represents payables for purchases of drugs and medical supplies and medical services.

d. Nilai tercatat pendapatan dari pihak berelasi terdiri dari:

d. The carrying amount of revenue from related parties is as follow:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir/Three-Month Periods Ended					
	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
<u>Pendapatan jasa (Catatan 21)</u>					
<i>Service revenue (Note 21)</i>					
Entitas induk terakhir:					
Ultimate parent entity:					
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	2.900.090	0,00%	-	0,00%	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Entitas induk:					
Parent entity:					
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	257.152.031	0,20%	1.101.423.607	1,03%	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Entitas sepengendalian:					
Entities under common control:					
PT Sarana Meditama International	210.801.863	0,17%	273.903.793	0,26%	PT Sarana Meditama International
PT Unggul Pratama Medika	135.696.401	0,11%	89.889.215	0,08%	PT Unggul Pratama Medika
PT Sarana Meditama Anugerah	102.840.357	0,08%	104.990.764	0,10%	PT Sarana Meditama Anugerah
PT Kurnia Sejahtera Utama	79.454.850	0,06%	74.658.832	0,07%	PT Kurnia Sejahtera Utama
PT Utama Pratama Medika	45.668.431	0,04%	36.162.160	0,03%	PT Utama Pratama Medika
Pihak-pihak berelasi lainnya:					
Other related parties:					
PT Indosiar Visual Mandiri	10.633.240	0,01%	-	0,00%	PT Indosiar Visual Mandiri
PT Surya Cipta Televisi	2.390.811	0,00%	-	0,00%	PT Surya Cipta Televisi
	847.538.074	0,67%	1.681.028.371	1,57%	
<u>Pendapatan bunga (Catatan 25)</u>					
<i>Interest income (Note 25)</i>					
Entitas induk:					
Parent entity:					
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.049.326.522	0,82%	907.219.495	0,85%	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
	1.049.326.522	0,82%	907.219.495	0,85%	

*) Persentase terhadap pendapatan konsolidasian

*) Percentage to consolidated revenues

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Nilai tercatat pembelian kepada pihak berelasi (Catatan 22) terdiri dari:

e. The carrying amount of purchase to related party (Note 22) is as follow:

Untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir/Three-Month Periods Ended

	31 Maret 2026/ March 31, 2026		31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
Pembelian dan beban					Purchases and expenses
Entitas induk: PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	209.833.493	0,24%	10.526.426	0,01%	Parent entity: PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Entitas sepengendalian: PT Sarana Meditama International PT Utama Pratama Medika PT Sarana Meditama Anugerah PT Kurnia Sejahtera Utama PT Unggul Pratama Medika	89.332.502 56.686.948 25.687.343 22.148.802 8.470.533	0,10% 0,06% 0,03% 0,03% 0,01%	42.574.940 15.338.828 12.445.590 28.400.995 23.039.440	0,06% 0,02% 0,02% 0,04% 0,03%	Entities under common control: PT Sarana Meditama International PT Utama Pratama Medika PT Sarana Meditama Anugerah PT Kurnia Sejahtera Utama PT Unggul Pratama Medika
Pihak-pihak berelasi lainnya: PT Perusahaan Dagang Mendjangan PT Cahaya Anugrah Sarana Catering PT Tangara Mitrakom PT Suitmedia Kreasi Indonesia PT Liputan Enam Dot Com	390.320.400 357.922.460 163.993.110 19.948.853 -	0,44% 0,41% 0,19% 0,02% 0,00%	386.409.204 - 43.000.000 32.744.575 45.054.054	0,52% 0,00% 0,06% 0,04% 0,06%	Other related parties: PT Perusahaan Dagang Mendjangan PT Cahaya Anugrah Sarana Catering PT Tangara Mitrakom PT Suitmedia Kreasi Indonesia PT Liputan Enam Dot Com
	1.344.344.444	1,53%	639.534.052	0,86%	

*) Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian

*) Percentage to consolidated cost of revenues

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas induk terakhir/ Ultimate parent entity	Pendapatan jasa dan piutang usaha/Service revenues and trade receivables
2.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Entitas induk/ Parent entity	Pendapatan jasa, pendapatan bunga, beban pokok penjualan, piutang usaha, piutang pihak berelasi, dan utang usaha/Service revenues, cost of goods sold, trade receivables, due from related party, and trade payables
3.	PT Sarana Meditama International	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha/Service revenues, cost of revenues, trade receivables, and trade payables
4.	PT Sarana Meditama Anugerah	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha/Service revenues, cost of revenues, trade receivables, and trade payables
5.	PT Kurnia Sejahtera Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha/Service revenues, cost of revenues, trade receivables, and trade payables
6.	PT Utama Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha, dan utang usaha/Service revenues, cost of revenues, trade receivables, and trade payables
7.	PT Unggul Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa, piutang usaha, beban pokok pendapatan, dan utang usaha/Service revenues, trade receivables, cost of revenues, and trade payables

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/Transactions</i>
8.	PT Surya Cipta Televisi	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pendapatan jasa dan piutang usaha/ <i>Service revenues and trade receivables</i>
9.	PT Tangara Mitrakom	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Beban usaha dan utang usaha/ <i>Operating expense and trade payables</i>
10.	PT Perusahaan Dagang Mendjangan	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ <i>Cost of revenues and trade payables</i>
11.	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
12.	PT Liputan Enam Dot Com	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
13.	PT Indosiar Visual Mandiri	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Pendapatan jasa/ <i>Service revenues</i>
14.	PT Cahaya Anugrah Sarana Catering	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Beban pokok pendapatan dan utang usaha/ <i>Cost of revenues and trade payables</i>

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci adalah sebesar Rp3.446.242.044 dan Rp3.265.308.311 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp3,446,242,044 and Rp3,265,308,311 for the period ended March 31, 2026 and 2025, respectively, which are all short-term employee benefits.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Kas dan Bank

Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

**29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Cash on Hand and In Banks

Cash on hand and in banks are placed in financial institutions which are credible and reputable with high credit ratings and no history of default payment.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	Akan jatuh tempo pada periode/Expected maturity in year				
	2026	2027	2028 dan sesudahnya/ 2028 and thereafter	Total/ Total	
31 Maret 2026					March 31, 2026
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	Short-term Bank Loan
Utang usaha	46.720.605.327	-	-	46.720.605.327	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.800.746	-	-	12.800.746	Other payables - third parties
Beban akrual	12.537.528.389	-	-	12.537.528.389	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	7.497.042.761	-	-	7.497.042.761	Short-term employee benefits liability
Kewajiban jangka panjang lainnya	31.127.623.999	32.429.803.594	81.074.508.984	144.631.936.577	Other long-term liability
Total	97.895.601.222	32.429.803.594	81.074.508.984	211.399.913.800	Total

**29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Credit risk (continued)

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis, hence the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

b. Liquidity risks

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from revenue activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risks (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025: (lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025: (continued)

	Akan jatuh tempo pada periode/Expected maturity in year				Total/ Total	
	2026	2027	2028 dan sesudahnya/ 2028 and thereafter			
31 Desember 2025						December 31, 2025
Utang bank jangka pendek	21.000.000.000	-	-	21.000.000.000		Short-term Bank Loan
Utang usaha	46.141.465.394	-	-	46.141.465.394		Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.197.322.104	-	-	1.197.322.104		Other payables - third parties
Beban akrual	11.605.692.466	-	-	11.605.692.466		Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	14.639.162.061	-	-	14.639.162.061		Short-term employee benefits liability
Kewajiban jangka panjang lainnya	31.127.623.998	32.429.803.594	81.074.508.984	144.631.936.576		Other long-term liability
Total	125.711.266.023	32.429.803.594	81.074.508.984	239.215.578.601		Total

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

The table below presents the changes in liabilities arising from the Group's financing activities as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

	31 Maret 2026/March 31, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	21.000.000.000	(21.000.000.000)	-	-	-	Short-term bank loan
Kewajiban jangka panjang lainnya	125.505.423.117	-	-	9.166.343	125.514.589.460	Other long-term liability
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	146.505.423.117	(21.000.000.000)	-	9.166.343	125.514.589.460	Total liabilities from financing activities
	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tanggungan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net	Lain-Lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	-	21.000.000.000	-	-	21.000.000.000	Short-term bank loan
Kewajiban jangka panjang lainnya	-	(14.043.202.404)	-	139.548.625.521	125.505.423.117	Other long-term liability
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	-	6.956.797.596	-	139.548.625.521	146.505.423.117	Total liabilities from financing activities

Lain-lain pada kewajiban jangka panjang lainnya merupakan penambahan terkait dengan pembelian PET/CT Scanner Biograph Vision Quadra secara angsuran (Catatan 16).

Others in other long-term liability represents addition in relation to purchase of PET/CT Scanner Biograph Vision Quadra in installment (Note 16).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset kontrak, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan beban akrual adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan; dan
- Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal; dan
- Setelah pengakuan awal, kewajiban jangka panjang lainnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga implisit sebesar 6,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>		Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>		Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
	Total/Total		(Level 2)		(Level 3)	
Tanah	446.079.860.000	-	446.079.860.000	-		Land

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, contract assets, trade payables, other payables - third parties, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months; and
- The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured; and
- Subsequent to initial recognition, other long-term liability was presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to implicit rate at 6.25% per annum for the year ended December 31, 2025.

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the period ended March 31, 2026 and 2025.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

- (i) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
- (ii) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama kemitraan dengan dokter umum dan spesialis terkait pelayanan kesehatan dimana kedua belah pihak sepakat untuk memberikan pelayanan medis/perawatan di rumah sakit milik Grup. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh Grup, maka para dokter akan menerima pembayaran dengan sistem bagi hasil dengan persentase tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

b. Perkara Hukum

Pada tanggal 2 Maret 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. sebagai Penggugat I dan dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. sebagai Penggugat II ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") atas pemutusan hubungan kerja atas Perjanjian Kerja yang melanggar Pasal 1365 KUH Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut pada tanggal 31 Januari 2019.

Terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt tanggal 25 Juni 2018 tersebut Para Penggugat mengajukan banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan Putusan Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt tersebut.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

- (i) Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, in which the Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.
- (ii) The Group entered into partnership agreements with general and specialist doctors related to health services in which both parties agreed to provide medical/treatment services at the Group's hospitals. Based on the revenue obtained by the Group, the doctors will receive payment with a profit sharing system with certain percentages in accordance with the conditions set out in the agreement.

b. Law Litigation

On March 2, 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. as the First Plaintiff and dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. as the Second Plaintiff (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. as the Third Defendant (the "Defendants") for termination of Employment Agreement that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, in which all lawsuits were rejected based on the verdict of the District Court of West Jakarta that stated they were not authorized to examine and process the case dated on January 31, 2019.

Against the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt dated June 25, 2018, the Plaintiffs submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court. Furthermore, on February 19, 2019, the High Court of DKI Jakarta has issued Decision Number 723/PDT/2018/PT. DKI which strengthened the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perkara Hukum (lanjutan)

Penggugat II mengajukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI tersebut. Pada tanggal 16 Desember 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 3725 K/Pdt/2019 yang memutuskan untuk menolak upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat II. Pada tanggal 28 April 2021, Para Tergugat menerima salinan keputusan Mahkamah Agung tersebut.

Terhadap putusan Mahkamah Agung tanggal 16 Desember 2019 tersebut Penggugat II mengajukan upaya hukum berupa Peninjauan Kembali, sehingga pada tanggal 29 November 2021, Mahkamah Agung telah menjatuhkan Putusan Peninjauan Kembali No. 889 PK/Pdt/2021 yang isinya: (i) mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali Penggugat II tersebut; (ii) membatalkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 3725 K/Pdt/2019., tanggal 16 Desember 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT DKI., tanggal 19 Februari 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt., tanggal 25 Juni 2018. Selanjutnya menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Barat berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Pada tanggal 24 Mei 2023 Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan putusan No. 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Brt yang isinya menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp850.000.

Terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt tanggal 24 Mei 2023 tersebut Penggugat II mengajukan banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 23 September 2024 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 723/Pdt/2018/PT DKI yang isinya menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Brt serta menghukum Penggugat II untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp150.000.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

b. Law Litigation (continued)

Second Plaintiff filed a cassation against the decision of the High Court of DKI Jakarta Number 723/PDT/2018/PT.DKI. On December 16, 2019, the Supreme Court issued decision No. 3725 K/Pdt/2019 which rejected the cassation legal remedy filed by Plaintiff II. On April 28, 2021, the Defendants received a copy of the Supreme Court decision.

*Against the decision of the Supreme Court dated December 16, 2019, Second Plaintiff submitted a legal remedy in the form of Judicial Review, so that on November 29, 2021, the Supreme Court has issued Judicial Review Decision No. 889 PK/Pdt/2021 which contains: (i) granted the review application from the Second Plaintiff; (ii) annulling the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 3725 K /Pdt /2019., dated December 16, 2019, *juncto* the High Court of DKI Jakarta Decision Number 723/PDT/2018/PT DKI., dated February 19, 2019, *juncto* District Court of West Jakarta Decision Number 140/Pdt.G/ 2018/PN.Jkt.Brt., dated June 25, 2018. It further stated that the District Court of West Jakarta has the authority to adjudicate this case.*

On May 24, 2023, the District Court of West Jakarta issued decision No. 140/PDT.G/2018/PN Jkt. Brt, which declared the Plaintiffs' claim inadmissible and punished the Plaintiffs to pay the costs of the case in the amount of Rp850,000.

Against the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt dated May 24, 2023, the Second Plaintiff submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court. Furthermore, on September 23, 2024, the DKI Jakarta High Court issued decision No. 723/Pdt/2018/PT DKI, which stated that it confirmed the decision of the West Jakarta District Court Number 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Brt and sentenced the Second Plaintiff to pay the entire costs of the case in the amount of Rp150,000.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perkara Hukum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2024, Penggugat II mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 723/Pdt/2018/PT DKI tanggal 23 September 2024 tersebut. Tanggal 16 Juni 2025, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 2005 K/PDT/2025 yang memutuskan untuk menolak upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat II.

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

b. Law Litigation (continued)

On October 30, 2024, the Second Plaintiff lodged a cassation petition before the Supreme Court of the Republic of Indonesia, against the decision of the DKI Jakarta High Court No. 723/Pdt/2018/PT DKI dated September 23, 2024. On July 16, 2025, the Supreme Court issued decision No. 2005 K/PDT/2025 which rejected the cassation legal remedy filed by Plaintiff II.

32. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management to evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026/ Three-Month Periods Ended March 31, 2026				Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan	101.452.783.674	26.297.536.608	-	(38.415.615)	127.711.904.667	Revenues
Hasil segmen					39.810.311.058	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban usaha					(27.267.835.761)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto					1.011.394.665	Other income - net
Total beban usaha					(26.256.441.096)	Total operating expenses
Laba operasi					13.553.869.962	Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Penghasilan keuangan					1.277.694.792	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank					(2.850.182.939)	Finance costs and bank administration
Total penghasilan lain-lain					(1.572.488.147)	Total other income
Laba sebelum pajak penghasilan					11.981.381.815	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(2.611.723.894)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan					9.369.657.921	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan					9.369.657.921	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	1.096.402.736.352	226.018.359.060	84.613.436.149	(331.871.870.763)	1.075.162.660.798	Segment assets
Liabilitas segmen	217.120.906.932	18.877.630.981	57.792.265.635	(57.803.403.450)	235.987.400.098	Segment liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows: (continued)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025/ Three-Month Periods Ended March 31, 2025				Jumlah/ Total	
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan	91.535.336.850	15.436.679.181	-	(18.193.325)	106.953.822.706	Revenues
Hasil segmen					(73.965.030.519)	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated operating expenses
Beban usaha Penghasilan lain-lain - neto					(23.934.934.556)	Operating expenses
Total beban usaha					802.674.425	Other income - net
Laba operasi					(23.132.260.131)	Total operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated other income (expenses)
Penghasilan keuangan					1.155.554.555	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank					(583.277.810)	Finance costs and bank administration
Total penghasilan lain-lain					572.276.745	Total other income
Laba sebelum pajak penghasilan					10.428.808.801	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(2.192.616.998)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan					8.236.191.803	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					-	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan					8.236.191.803	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	920.392.735.181	226.830.569.189	84.626.947.203	(336.109.359.753)	895.740.891.820	Segment assets
Liabilitas segmen	74.040.432.165	122.090.303.508	57.669.118.189	(164.792.581.120)	89.007.272.742	Segment liabilities

33. TRANSAKSI NONKAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2026	2025	
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	9.530.350	83.849.500	Additional of fixed assets through: Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed asset

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2026 (tidak diaudit) dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
as of March 31, 2026 (unaudited) and
for the Three-Month Periods Then Ended
(expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.